

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Creswell, (2016) dalam buku (Creswell, 2016 hlm 7), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015) dalam (Nurlaila ramdhani, 2022 hlm 3), metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa (what), bagaimana (how), atau mengapa (why) atas suatu fenomena. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan pertanyaan dan prosedur prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus.

Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menjawab dari rumusan masalah di atas yang pertama peneliti dapat lebih mendalam melihat analisis proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa sukamaju Kabupaten Ciamis.

#### **3.2 Fokus penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui Program kampung iklim di Desa sukamaju. Selain itu, Adanya penelitian ini untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait pemberdayaan masyarakat melalui Program kampung iklim di Desa sukamaju Kabupaten Ciamis

Oleh karena itu, Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa fokus dalam penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam terkait

Pemberdayaan masyarakat melalui Program kampung iklim di Desa sukamaju Kabupaten Ciamis.

### **3.3 Subjek dan objek penelitian**

#### **3.3.1. Subjek penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sesuai dengan hakekat kualitatif, sumber data (informan) dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, artinya informan penelitian sebagai sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono:2017 dalam (Nandang 2017 hlm 17) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk informan awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Subjek dalam penelitian program pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di desa sukamaju adalah:

- 1) Dinas perumahan rakyat kawasan pemukiman dan lingkungan hidup (DPRKPLH) Kabupaten Ciamis
- 2) Koordinator Proklam Desa sukamaju
- 3) Kelompok Bank sampah Assopiah

#### **3.3.2 Objek penelitian**

Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah: “Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38): “objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penulis menentukan bahwa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Desa sukamaju.

### 3.4 Sumber data

Menurut Lofland dalam (Moleong, 2013 hlm 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Dalam pengambilan sumber data ini, diambil dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi pada pelaksanaan penelitiannya.

#### 1) Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187)). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah masyarakat desa sukamaju yang meliputi Koordinator PROKLIM DPRKPLH, Koordinator proklam Desa sukamaju, dan masyarakat desa sukamaju.

**Tabel 3.4.1 Data Informan**

No.	Nama informan	Jabatan	Kode Informan
1.	Gian herdiawan,S.PT,M.IL	Koordinator Proklam	GH
2.	Misbah Solehudin	Kepala urusan umum Desa sukamaju	MS
3.	Juju komarudin	Ketua bank sampah	JK
4.	Elis wiwin	Anggota bank sampah	EW
5.	Slamet Ariyandi	Anggota bank sampah	SA

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *In-depth interview*. *In-depth interview* dilakukan penulis terhadap *key-informan* dan informasi lainnya di Desa sukamaju. Kemudian dengan beberapa informan pelengkap lain yang mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di desa sukamaju kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Hasil wawancara yang di dapatkan oleh peneliti dari narasumber yang berbeda-beda kemudian di analisis dan di pahami secara mendalam, setelah itu penulis rekap menjadi hasil analisis dan di dukung dengan hasil survey di Dinas perumahan rakyat kawasan pemukiman dan lingkungan hidup (DPRKPLH) Kabupaten ciamis.

#### **b. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian, untuk melihat fakta-fakta yang terjadi di lokasi penelitian untuk lebih mengetahui bagaimana Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Iklim di Desa sukamaju kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang didalamnya terlibat berbagai stakeholder. Dalam pengamatan ini peneliti didukung dengan data-data dalam bentuk soft copy yang didapatkan dari Dinas perumahan rakyat kawasan pemukiman dan lingkungan

hidup (DPRKPLH) Kabupaten Ciamis terkait kegiatan proklamasi yang telah dilakukan yang tentu berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

c. Dokumentasi

Data yang diambil melalui dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, data dapat berupa file, foto dan lain sebagainya. Selama proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen pribadi (seperti buku harian, surat e-mail), (Creswell 2016 hlm 270). Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti peroleh dari dokumentasi publik yang diberikan oleh instansi terkait dan beberapa dokumentasi publik yang diambil di lokasi penelitian.

### **3.6 Teknik analisis data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman dalam Yusuf (2017) dalam (tholib, 2022 hlm 5) yang menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir, karena peneliti melakukan pemilihan atau sudah ditentukan terlebih dahulu untuk informan dalam penelitian. Kemudian data tersebut dikelola dan disajikan sesuai dengan keperluan, terakhir menarik kesimpulan dari data-data yang didapatkan sejak awal penelitian.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Data atau informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi kemudian dirangkum dan

dikategorikan sesuai dengan pertanyaan pertanyaan yang terjadi di lokasi penelitian mengenai Pemberdayaan masyarakat melalui Program Kampung Iklim dalam pengelolaan lingkungan di Desa sukamaju untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

#### b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif *Data Display* yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun dan membolehkan penarikan dalam mengambil tindakan maupun kesimpulan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian, akan mempermudah peneliti dalam penyajian data pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim dalam pengelolaan lingkungan di Desa sukamaju kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menggunakan teks naratif dan selanjutnya mencari faktor-faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Desa sukamaju kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

#### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap akhir dari model interaktif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Tahap ini dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung dengan hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam kualitatif mungkin jika tidak, karena masalah dan rumusan masalah masing masing akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

### **3.7 Langkah langkah penelitian**

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa Tahapan penelitian kualitatif

menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data.

#### 1) Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-Lapangan merupakan suatu kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan melakukan penjajakan ke lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian apa yang akan di angkat. Secara rinci, Tahapan ini meliputi beberapa hal yakni menyusun rancangan lapangan, menentukan lapangan penelitian, melakukan perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian serta menjalankan pedoman etika penelitian dalam setiap prosesnya

#### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan yang dimana peneliti melakukan penelitian ditempat penelitian yang sudah di tentukan pada tahap pra-lapangan. Pada tahap pekerjaan lapangan ini,peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data ini dalam prosesnya dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data tersebut, peneliti dibantu dengan beberapa media yang diperlukan seperti lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu DPRKPLH, Kepala desa sukamaju, dan Koordinator proklam. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses Pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim (ProKlim di Desa sukamaju. Data-data yang telah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori dan pendapat para ahli

yang dimasukkan pada kajian teori untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang diambil. Adanya kajian dan kesimpulan dalam penelitian dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak luar agar kajian yang telah diteliti dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan yang lebih produktif, efektif dan efisien.

### 3) Tahap Analisa Data

Pada tahap ini membahas prinsip utama dalam analisis data. Prinsip tersebut meliputi dasar menemukan topik dan merumuskan permasalahan penelitian. Segala data data yang ditemukan dari lapangan dan dikumpulkan, sebelum melakukan analisis terhadap temuan dilapangan peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu. Adapun kegiatan kegiaan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas atau keaslian data tersebut meliputi:

#### a. Member *Check*

Dalam tahapan ini merupakan tahapan seleksi dan penafsiran terhadap sebuah data yang ditemukan. Setiap data yang dikumpulkan dan ditemukan di lapangan dilakukan pemeriksaan dan cek ulang kembali kepada sumber aslinya yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang telah dicek akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan cek ulang ini biasanya dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

#### b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010, hlm. 330). Sugiyono (2010, hlm 330) menambahkan bahwa triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti



dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Kerahasiaan

Dalam tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menjamin kerahasiaan segala informasi yang diberikan oleh narasumber penelitian. Dalam prosesnya diupayakan segala informasi dan identitas yang ada dalam penelitian hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh informan dianjurkan untuk tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Konteks kerahasiaan disini dimaksudkan pada hal yang bersifat pribadi yang mana seperti hal hal yang menyangkut masalah pribadi responden, identitas, dll.

### **3.8 Waktu dan tempat penelitian .**

#### **3.8.1 Waktu penelitian**

Penelitian tentang “Pemberdayaan masyarakat melalui Program kampung iklim di Desa sukamaju ini akan dilakukan dengan target kurang lebih 6 bulan mulai dari bulan November hingga Juni. Penelitian diawali dengan observasi awal dengan melakukan observasi kepada pemilik program yakni DPRKPLH dan pelaksana program pemberdayaan masyarakat melalui Program kampung iklim (ProKlim) yakni Desa sukamaju khususnya kepada Koordinator Proklim Desa sukamaju dan Kelompok Bank sampah assopiah. Berikut dibawah ini waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain:

**Tabel 3.8.1 Waktu penelitian**

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pencarian masalah								
2.	Pengajuan judul								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Sidang proposal								
5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Observasi & Wawancara penelitian								
7.	Penyusunan								
8.	Sidang Seminar hasil								
9.	Sidang Skripsi								

### 3.8.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa sukamaju kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Peneliti memilih lokasi penelian ini karena Desa sukamaju merupakan salah satu desa wisata yang potensial baik secara ekonomi dan lingkungan khususnya dalam pengembangan Program kampung iklim (ProKlim).